

banyak orang, dan efek *slow shutter* membuat emosi bersama ini lebih mudah dipahami oleh penonton. Hal ini mengubah momen kehilangan pribadi menjadi sesuatu yang dipahami secara bersama, menumbuhkan empati dan hubungan antara Fadil dan penonton. Dengan demikian, adegan tersebut melampaui perannya sebagai titik plot belaka dan menjadi eksplorasi kondisi manusia, yang selanjutnya meningkatkan dampak emosional film.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan *mise-en-scene* dan teknik *slow shutter* dalam video musik "*Expectations*" memberikan kontribusi besar dalam menciptakan koneksi emosional yang antara kedua karakter begitu pula dengan narasi yang dibawakan. Penggunaan treatment *mise en-scene* dan *slow shutter*, pada dunia realita dan dunia ekspektasi, memungkinkan eksplorasi emosi secara mendalam. Dunia realita merepresentasikan keterbatasan dan kesedihan, sedangkan dunia ekspektasi menggambarkan harapan dan kebahagiaan melalui momen-momen intim seperti memasak, berdansa, dan bersantai. Kontras ini memberikan pengalaman naratif yang lebih dalam namun terhubung secara organik.

Keberhasilan narasi ini didukung oleh kontinuitas blocking dan staging yang konsisten, yang memastikan transisi visual antara kedua dunia terasa mulus dan terintegrasi. Penonton tidak hanya dapat memahami perbedaan antara realita dan ekspektasi, tetapi juga merasakan hubungan emosional yang lebih kuat dengan karakter. Teknik *slow shutter*, seperti yang diterapkan pada adegan setelah kematian Kiara, menciptakan efek motion blur yang memperkuat representasi emosi negatif seperti kehampaan dan kehilangan. Efek ini mendukung pandangan Keltner et al. (1993) bahwa emosi memainkan peran mendasar dalam membentuk pengalaman individu, menambah kedalaman pada narasi video musik ini. Kombinasi *mise en scène*, teknik sinematik, dan eksplorasi emosional menjadikan video musik ini sebagai pengalaman visual dan emosional yang kohesif.

Pendekatan ini tidak hanya memperkuat cerita tetapi juga menghadirkan refleksi tentang hubungan manusia, dan kehilangan.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA